



BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Simple Additive Weighting dan Scrum dalam Aplikasi Cuti Pegawai di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang”, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) terbukti mampu mendukung proses pengambilan keputusan dalam pengajuan cuti secara objektif dan terukur. Metode ini memberikan penilaian berdasarkan sejumlah kriteria penting seperti lama kerja, jenis cuti, beban kerja, KPI Pegawai dan riwayat cuti pegawai.
2. Metode Scrum dalam proses pengembangan aplikasi memungkinkan tim pengembang untuk bekerja secara terstruktur dan fleksibel. Melalui pendekatan iteratif, proses pembangunan sistem menjadi lebih terkontrol, efisien, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna.
3. Aplikasi cuti pegawai yang dibangun mampu memfasilitasi proses pengajuan dan persetujuan cuti secara digital. Sistem ini mempermudah pemantauan riwayat cuti serta membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen cuti di lingkungan DPPKB Kota Palembang.
4. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mendukung digitalisasi layanan internal pemerintahan, khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia, serta menjadi langkah awal menuju sistem informasi kepegawaian yang lebih terintegrasi.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dihadapi, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang:

1. Peningkatan keamanan sistem perlu dilakukan melalui penerapan enkripsi data, autentikasi ganda, dan pengelolaan hak akses pengguna, guna memastikan keamanan informasi pegawai dalam sistem.
2. Pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna sangat dianjurkan agar seluruh pegawai dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi dengan optimal, serta mengurangi kesalahan penggunaan.
3. Pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis, rekap data cuti, dan integrasi dengan sistem kepegawaian lainnya dapat meningkatkan fungsionalitas dan nilai guna aplikasi ke depannya.
4. Evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala dibutuhkan untuk menjamin sistem tetap berjalan dengan baik, bebas dari kesalahan teknis, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan atau kebutuhan organisasi.
5. Sistem ini sebaiknya tidak hanya diterapkan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang saja, tetapi juga dikembangkan dan disesuaikan untuk digunakan di instansi pemerintahan lainnya, aplikasi ini berpotensi menjadi solusi digital dalam manajemen cuti yang lebih luas transparan dan sistematis di lingkungan pemerintahan atau perusahaan sekali pun